

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis pada Bab IV, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Kinerja keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. yang diukur yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp -4.214.400.838, pada tahun 2011 sebesar Rp -5.587.797.598, pada tahun 2012 sebesar Rp -1,583,246,773 dan pada tahun 2013 sebesar Rp -2,793,217,361 yang artinya nilai EVA < 0 . Jika posisi EVA < 0 , maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena laba yang tersedia atau dihasilkan tidak bisa memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham (investor) yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang sebanding dengan investasi yang ditanamkan, sehingga dengan tidak ada nilai tambah ekonomis menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
2. Kinerja keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. yang diukur dengan metode EVA yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 7,431,342,441 yang artinya nilai EVA > 0 . Jika posisi EVA > 0 , maka menunjukkan manajemen perusahaan berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para kreditor dan pemegang saham (investor) dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.

5.2 Saran

1. Agar EVA yang dihasilkan oleh perusahaan bernilai positif dan meningkat maka manajemen dapat meningkatkan keuntungan tanpa menggunakan penambahan modal, merestrukturisasi pendanaan perusahaan yang dapat

meminimalkan biaya modalnya dan menginvestasikan modal pada proyek-proyek dengan retur yang tinggi.

2. Penulisan ini hanya terbatas pada satu perusahaan yang dianalisis yaitu PT Radiant Utama Interinsco Tbk, penulis tidak menggunakan data pada tahun 2015 karena data tersebut belum tersedia sehingga periode yang dianalisis hanya pada tahun 2010-2014 dan menggunakan satu metode nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA) sehingga masih ada metode nilai tambah lainnya yang dapat dipertimbangkan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk penulis selanjutnya. Bagi penulisa selanjutnya dapat diharapkan mengambil objek penulisan yang memiliki data yang lengkap, tidak hanya pada satu objek perusahaan dan menggunakan metode nilai tambah lainnya seperti *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Net Value Added* (NVA) agar hasil perhitungan dan analisis dari penulis berikutnya lebih akurat.